

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai tujuannya.

Langkah pertama dalam penelitian adalah melakukan studi pendahuluan melalui fakta-fakta yang ada. Agar dapat menggali suatu masalah dengan baik maka peneliti juga harus menguasai teori-teori dari berbagai referensi. Setelah itu agar dapat menjawab suatu permasalahan maka rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya.

Pada bentuk penelitian inferensial maka peneliti harus merumuskan hipotesis penelitian atau jawaban sementara dan menentukan variabel-variabel yang akan digunakan. Untuk menguji hipotesis maka langkah selanjutnya yaitu memilih metode/strategi atau pendekatan yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi, regresi sederhana dan koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa.

Langkah selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data yang berbentuk angket/kuesioner tertutup.

Sebelum instrumen diberikan harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya baru bisa diberikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 64 siswa kelas VIII SMPN 1Kragilan.

Setelah data terkumpul selanjutnya data dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial agar dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan apakah diterima atau ditolak. Tahap akhir yaitu kesimpulan penelitian yang berisi jawaban-jawaban dari rumusan masalah.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>1</sup>

Secara teoretis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian

---

<sup>1</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 5.



## 2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SMPN 1 Kragilan yang berlokasi di Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMPN 1 Kragilan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Adanya masalah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.
- b. Lokasi yang strategis sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.
- c. Dari informasi yang didapat, belum ada yang melakukan penelitian yang membahas tentang pembelajaran daring di SMPN 1 Kragilan.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>2</sup> Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang ada di SMPN 1 Kragilan dari kelas VIII A-I yang berjumlah 298 siswa.

**Tabel 3.1**

**Table 2 Jumlah Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	VIII-A	34
2	VIII-B	33
3	VIII-C	33
4	VIII-D	33
5	VIII-E	33
6	VIII-F	33
7	VIII-G	33
8	VIII-H	33
9	VIII-I	33
	<b>Jumlah</b>	<b>298</b>

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 117.

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>3</sup>

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi.<sup>4</sup> Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti diizinkan oleh pihak sekolah hanya mengambil dua kelas dari seluruh populasi kelas VIII di SMPN 1 Kragilan. Dan juga penelitian dilakukan melalui daring sehingga banyak kendala-kendala yang dihadapi. Maka dari itu peneliti mengambil sampel yang dapat mewakili populasi yaitu kelas VIII-A yang berjumlah 34 siswa dikurangi siswa yang non Islam 2 orang dan pindah 1 orang jadi totalnya 31 siswa , dan kelas VIII-F yang berjumlah 33 siswa. Sehingga keseluruhan sampel yang peneliti gunakan berjumlah 64 siswa.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 118.

<sup>4</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 19.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 124.

Tabel 3.2

Table 3 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	VIII-A	31
2	VIII-F	33
	<b>Jumlah</b>	<b>64</b>

### E. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata.<sup>6</sup> Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini melibatkan variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

- a. Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini menggunakan Pembelajaran Daring (X) sebagai variabel bebas (*independent variable*).

---

<sup>6</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 47.

- b. Variabel Dependen, variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah prestasi belajar (Y).

## **F. Definisi Konseptual dan Operasional**

### **1. Pembelajaran Daring**

#### **a. Definisi konseptual**

Pembelajaran daring adalah pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

#### **b. Definisi Operasional**

Pembelajaran daring adalah skor total yang berkenaan dengan proses pembelajaran daring yang dilakukan di SMPN 1 Kragilan yang diukur menggunakan kuesioner. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengenai ciri-ciri dari pembelajaran daring dengan indikator:

- 1) Ciri umum dalam pembelajaran daring yang mencakup:  
*personal, structured, active, connected.*



- 2) Ciri-ciri peserta didik dalam pembelajaran daring yang mencakup: semangat belajar dan keterampilan belajar mandiri.
- 3) Ciri-ciri guru dalam pembelajaran daring yang mencakup: kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi dan mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran daring.

**Tabel 3.3**

**Table 4 indikator pembelajaran daring**

<b>Variabel</b>	<b>Sub variabel</b>	<b>Indikator</b>
Pembelajaran daring	Ciri-ciri umum pembelajaran daring	Personal, structured, active, connected.
	Ciri-ciri peserta didik dalam pembelajaran daring	Semangat belajar, keterampilan belajar mandiri.
	Ciri-ciri guru dalam pembelajaran daring	Kreatif dan inovatif, memotivasi peserta didik.

## **2. Prestasi belajar**

### **a. Definisi konseptual**

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

## b. Definisi Operasional

Adapun indikator dari prestasi belajar siswa adalah skor total yang mencakup ranah kognitif yaitu nilai harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas VIII SMPN 1 Kragilan pada mata pelajaran PAI.

**Tabel 3.4**

**Table 5 Indikator Prestasi Belajar**

<b>Aspek</b>	<b>Item</b>	<b>Indikator</b>
Kognitif	1. Nilai Harian 2. Penilaian Tengah Semester (PTS) 3. Penilaian Akhir Semester (PAS)	Nilai raport siswa semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

## G. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data

---

<sup>7</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), 76.

adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama yaitu memperoleh data. Sedangkan instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Teknik angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti apa yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui post, atau internet.<sup>8</sup>

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran daring di SMPN 1 Kragilan. Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden. Dan bentuk angketnya adalah angket

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 124

tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Untuk menyebarkan angket penulis menggunakan *google form* karena tidak ada tatap muka dalam pembelajaran.

b) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.<sup>9</sup>

Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai nilai raport siswa kelas VIII yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada mata pelajaran PAI, profil sekolah, data guru dan siswa SMPN 1 Kragilan.

---

<sup>9</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 55.

## 2. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.5**

**Table 6 Kisi-kisi instrumen penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No item	
			Positif	Negatif
<b>Pembelajaran Daring (X)</b>	Ciri-ciri umum pembelajaran daring.	Personal, structured, active, connected.	1, 2, 3, 4, 8, 10, 15, 16	6, 20
	Ciri peserta didik dalam pembelajaran daring.	Semangat belajar	7, 9	13
		Keterampilan belajar mandiri.	19	14
	Ciri guru dalam pembelajaran daring	Kreatif dan inovatif	11, 12	17
		Memotivasi peserta didik.	5, 18	
<b>Prestasi Belajar (Y)</b>	Nilai raport siswa mata pelajaran PAI			

## 3. Uji Coba Instrumen

Sebelum menggunakan instrumen penelitian harus dilakukan uji coba terlebih dahulu. Tujuan dari pelaksanaan uji coba yaitu untuk mengetahui sejauh mana alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Validitas) dan seberapa handal (Reliabel) alat ukur tersebut.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas angket, maka dilakukan uji coba instrumen pengambilan data sebagai berikut:

### 1) Uji Validitas

Uji validitas secara terminologi berasal dari kata valid yang artinya sah, benar atau sah. Sehingga uji validitas dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat kesahihan/kebenaran suatu data untuk digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diujikan.<sup>10</sup>

Untuk menghitung validitas instrumen digunakan Teknik Analisis Korelasional Product Moment dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y

X : Skor butir X atau faktor X

Y : Skor butir Y atau faktor Y

N : Jumlah subjek

---

<sup>10</sup> Agustina Marzuki, Dkk, *Praktikum Statistik*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 61.

Butir angket dinyatakan valid apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir angket dinyatakan valid. Demikian juga sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir angket dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian ini dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>11</sup>

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur dalam hal ini menggunakan rumus *alpha* yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = Varians total

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 354.

Adapun kriteria reliabilitas pada *Cronbach Alpha* yaitu variabel memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai konsistensi *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .<sup>12</sup> Selanjutnya tingkat kekonsistenan reliabilitas sebagai berikut:<sup>13</sup>

**Table 3.6**

**Table 7 Kriteria Reliabilitas**

<b>Interval Skor</b>	<b>Kriteria Reliabilitas</b>
0,81 s/d 1,00	Sangat tinggi
0,61 s/d 0,80	Tinggi
0,41 s/d 0,60	Cukup
0,21 s/d 0,40	Rendah
0,00 s/d 0,20	Sangat rendah

## **H. Teknik analisis data**

Dalam penelitian kuantitatif. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan

---

<sup>12</sup> Dian Sudiantini, *Leaders And Culture*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2020), 100.

<sup>13</sup> Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 111.



perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, statistik deskripsi dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.<sup>14</sup>

**Tabel 3.7**

**Table 8 Kategori Penilaian Angket**

No	Kategori	Pernyataan positif (+)	Pernyataan negatif (-)
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 207-208.

Selain itu untuk mengukur hasil simpulan prosentase kuesioner maka dapat digunakan rumus dan juga kategori prosentase sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Table 9 Skala Prosentase Angket**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$X < M - 1,5SD$	Sangat Kurang
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Kurang
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup Baik
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
$M + 1,5SD < X$	Sangat Baik

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a) Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Distribusi normal juga diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki

karakteristik berbentuk seperti lonceng jika dibentuk menjadi sebuah histogram.

Uji kolmogrov-smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Perumusan yang digunakan pada uji normalitas distribusi data adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal, maka  $H_0$  diterima. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.

#### **b) Uji linieritas**

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa

masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis data yang dipilih, dapat digunakan atau tidak. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian dapat digunakan dengan metode-metode yang ditentukan. Demikian juga sebaliknya apabila data penelitian dikategorikan tidak linier maka data tersebut tidak dapat digunakan dengan metode yang telah ditentukan.<sup>15</sup>

Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari tingkat signifikansi F (hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05) atau dengan membandingkan  $F_{hitung}$  pada kolom *Linierity* dengan  $F_{tabel}$ . Rumus persamaan uji linieritas adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$F_{Reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{Reg}$  = Harga F garis linier

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu.

---

<sup>15</sup> Yulingga Nanda Hanief, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 63.

<sup>16</sup> Santosa, *Statistika Hospitalitas Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 188.

## I. Uji Hipotesis

### 1. Korelasi product moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Adapun rumus korelasi product moment yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$  = total skor variabel X

$\sum y$  = total skor variabel Y

Dasar pengambilan keputusan untuk uji korelasi adalah dengan melihat nilai pearson correlation atau dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan tabel interpretasi nilai “r” *product momen* sebagai berikut:

**Table 3.9**

**Table 10 Interpretasi nilai “r” product moment**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 7,999	Kuat/tinggi
0,80 – 1,000	Sangat kuat

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal (pengaruh) satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:<sup>18</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = variabel independen

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 261.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis dengan uji regresi sederhana yaitu:

a. Perumusan hipotesis penelitian

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa.

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa.

b. Pengambilan keputusan

Dapat digunakan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas  $\alpha = 0,05$  sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari ( $<$ ) nilai probabilitas 0,05: artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari ( $>$ ) nilai probabilitas 0,05: artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 168.

### 3. Koefisien determinasi

Setelah data korelasi didapatkan maka peneliti akan menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.<sup>20</sup>

Adapun rumus dari koefisien determinasi:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

CD = Koefisien determinan

$r^2$  = angka indeks korelasi dikuadratkan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 231.